

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2005). Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel - variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan diambil untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka.

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di PT.Vissi Indo Technology.yang bertempat pada Jl. Kedinding Tengah Jaya 3 No 52 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan gambaran permasalahan dan penelitian (Malhotra et al,2006). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna pengolahan dalam menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian, dibutuhkan adanya

populasi sebagai sasaran penelitian Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Vissi Indo Technology dengan karyawan 50 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah memilih sebagian kecil dari total jumlah unit yang oleh pengambil keputusan yang pada akhirnya bertujuan untuk mengambil kesimpulan umum dari keseluruhan (Prasetya & Jannah, 2005:119). Penarikan sampel ini dilakukan agar dalam menyeleksi data sampel akan relatif jauh dan lebih singkat, ringan daripada menyeleksi seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu mengambil semua populasi sebagai sampel sehingga total sampel juga berjumlah 50 orang.

$$\sum \text{Populasi} = \sum \text{Sampel}$$

## 3.4 Definisi Variabel Dan Operasional Variabel

### 3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang di jelaskan atau di pengaruhi oleh variabel independen (Supomo dan Indiarto, 1999:17). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y). Kepuasan kerja karyawan adalah sebagai salah satu sikap umum seorang karyawan PT. Vissi Indo Technolgy terhadap pekerjaannya.

Variabel kepuasan kerja karyawan dapat diukur menggunakan indikator:

- a. Supervisi.

Atasan yang mampu menghargai pekerjaan karyawannya atau bawahannya.

b. Perusahaan dan manajemen.

Perusahaan dan manajemen yang baik adalah yang mampu memberikan situasi dan kondisi kerja yang stabil.

## **2. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Supomo dan Indianto, 1999:16). Penelitian ini menggunakan variabel Lingkungan kerja dan kompensasi ( X1, X2 ) sebagai variabel independen. Definisi dari variabel tersebut sebagai berikut:

### **a. Lingkungan Kerja (X1)**

Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja PT. Vissi Indo Technology dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Indikator lingkungan kerja yakni:

#### **1) Pengawasan.**

Pengawasan yang dilakukan secara kontinyu dengan menggunakan sistem yang ketat.

#### **2) Suasana kerja.**

Suasana kerja yang dapat memberikan dorongan dan semangat kerja.

#### **3) Perlakuan.**

Perlakuan dengan baik, manusiawi, tidak disamakan dengan robot atau mesin, hubungan berlangsung serasi, informal dan mendapat perlakuan adil.

## b. Kompensasi (X2)

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan PT. Vissi Indo Technology sebagai balas jasa untuk mereka. Indikator kompensasi yakni:

### 1) Gaji pokok.

Imbalan dasar yang dibayarkan kepada pekerja menurut tingkat atau jenis pekerjaan yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan.

### 2) Tunjangan.

Unsur-unsur balas jasa yang diberikan dalam nilai rupiah secara langsung kepada karyawan individual dan dapat diketahui secara pasti.

### 3) Bonus.

Dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas dan semangat kerja karyawan. Penentuan besarnya pemberian bonus adalah berdasarkan kebijakan perusahaan, tidak ada ketetapan yang pasti mengenai bonus yang diberikan.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survey dengan instrumen kuesioner.

- Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran yang disusun dalam satu kumpulan kepada responden. Kuesioner kepuasan kerja dikembangkan dari Nathalia dan Kristiana (2012), kuesioner lingkungan kerja dikembangkan oleh Wursanto (2009), kuesioner kompensasi

dikembangkan Nalendra (2008). Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan.

### **3.6 Sumber Data**

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan hasil penyebaran questioner kepada karyawan PT. Vissi Indo Technology. Data yang diperoleh kemudian akan diolah untuk tujuan penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi (X) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) yaitu dengan teknik analisis regresi berganda. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

#### **3.7.1 Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variable yang diukur tersebut.

Cara mengukur validitas bisa menggunakan konsistensi internal yaitu dengan metode korelasi *product moment pearson* pada program SPSS. Jika hasil korelasi antara tiap-tiap pertanyaan dengan skor total menunjukkan hasil yang signifikan (signifikansi  $< 0,05$  dan korelasi  $> 0,4$ ), maka item pertanyaan tersebut valid yang berarti memiliki validitas konstruk (Singarimbun dalam Murni, 2011:129). Jika ada item pertanyaan yang belum valid, maka pertanyaan itu dibuang.

#### b. Uji Reabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011:47). Dalam setiap penelitian, sering terjadi adanya kesalahan pengukuran yang cukup besar. Suatu penelitian dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap suatu kelompok dengan subyek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas dilakukan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan membandingkan hasilnya terhadap pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.70$  (Nunnally dalam Ghozali, 2011:48).

### 3.7.2 Teknik Analisis Statistik

#### 3.7.2.1 Korelasi Berganda

Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan Koefisien Korelasi. Koefisien Korelasi disimbolkan dengan huruf R. Besarnya Koefisien Korelasi adalah antara -1 ; 0 ; dan 1.

Korelasi Berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependent dan satu variabel independent). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Selain itu menurut Riduwan (2012:238) korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain.

Korelasi berganda (*multiple correlation*) merupakan korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) atau lebih, serta satu variabel terikat ( $Y$ ). Apabila perumusan masalahnya terdiri dari tiga masalah atau lebih, dan hubungan masing-masing variabel dihitung menggunakan korelasi sederhana maka diperoleh alur hubungan antar masing-masing variabel.

#### 3.7.2.2 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda yaitu memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan analisis data menggunakan analisis data menggunakan bantuan program komputer pengolah data menggunakan bantuan program computer pengolah data statistik SPSS *for Windows*. Karena dalam penelitian ini terdapat dua sub variabel bebas, maka fungsi regresi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + (\beta_1 X_1) + (\beta_2 X_2) + e$$

Keterangan:

- Y** = kepuasan kerja
- a** = konstanta
- $\beta_1 \beta_2$**  = koefisien regresi
- $X_1$**  = lingkungan kerja
- $X_2$**  = kompensasi
- e** = *Error term*

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel lingkungan kerja dan kompensasi (independen) terhadap variabel kepuasan kerja (dependen).

#### 3.8.1. Uji Parsial ( Uji t )

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:



1.  $H_{01} : \beta_1 \leq 0$ , artinya variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja ( $Y$ ).

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ , artinya variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja ( $Y$ ).

2.  $H_{02} : \beta_2 \leq 0$ , artinya variabel kompensasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja ( $Y$ ).

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ , artinya variabel kompensasi ( $X_2$ ), berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja ( $Y$ ).

Kriteria keputusan dari hipotesis di atas adalah (Sugiono, 2013):

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = N-2

### 3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yakni lingkungan kerja ( $X_1$ ) dan kompensasi ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja ( $Y$ ).

Rumusan hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  artinya lingkungan kerja dan kompensasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

2.  $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  artinya lingkungan kerja dan kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Kriteria keputusan uji F hitung adalah sebagai berikut (Sugiono, 2013):

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.

### 3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengevaluasi model regresi karena *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali 2011: 97).